

# SMARTLINK DOLLAR MANAGED CLASS B FUND

## Agustus 2021

### BLOOMBERG: AZUSMGB IJ

#### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

#### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

#### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun N/A  
Bulan Tertinggi  
Bulan Terendah

#### Rincian Portofolio

Obligasi Negara 93,76%  
Kas/Deposito 6,24%

#### Lima Besar Saham

RI0229 8,47%  
RI0727 7,68%  
RI0929 7,05%  
RI0126 6,77%  
RI0230 6,68%

#### Informasi Lain

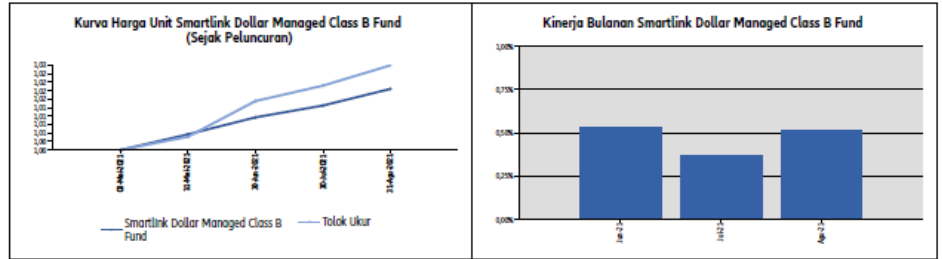
Total dana (Juta USD) USD 0,11  
Kategori Investasi Moderat  
Tanggal Peluncuran 15 Des 2020  
Mata Uang United States Dollar  
Metode Valuasi Harian  
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia  
Jumlah Unit Penyertaan 106.929.3614

Harga per Unit	
(Per 31 Agustus 2021)	USD 1,0191

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Class B Fund	0,51%	1,41%	N/A	N/A	N/A	N/A	1,91%
Tolok Ukur*	0,62%	2,22%	N/A	N/A	N/A	N/A	2,65%

\*80% Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) USD Bond Index dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank



#### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Agustus 2021 pada level bulanan +0.03% (dibandingkan konsensus inflasi +0.03%, +0.08% di bulan Juli 2021). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.59% (dibandingkan konsensus +1.60%, +1.52% di bulan Juli 2021). Inflasi ini berada di level tahunan +1.31% (dibandingkan konsensus +1.30%, +1.40% di bulan Juli 2021). Penurunan inflasi bulanan dikontribusikan oleh deflasi pada kelompok volatile food (menurunnya harga ayam dan aneka hortikultura) dan perlambatan inflasi pada kelompok administered price (menurunnya ongkos transportasi). Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 17-18 Aug 2021, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini dilakukan untuk menjaga stabilitas Rupiah ditengah ketidakpastian global dan juga rendahnya inflasi. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +1.07% dari 14,462 pada akhir bulan Juli 2021 menjadi 14,306 pada akhir bulan Agustus 2021. Neraca perdagangan July 2021 mencatat surplus sebesar +2,589 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +1,316 juta dolar AS. Kenaikan surplus neraca perdagangan dikarenakan oleh menurunnya jumlah impor, khususnya pada impor barang modal yang disebabkan oleh pembatasan. Sementara, pertumbuhan ekspor juga melambat yang dikarenakan oleh menurunnya permintaan besi dan baja oleh Tiongkok. Walaupun, ekspor minyak sawit mentah meningkat. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juli 2021 mencatat surplus sebesar +3,394 juta dolar, yang mana menurun dari surplus bulan lalu sebesar +2,382 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -759 juta dolar pada bulan Juli 2021, lebih rendah dari defisit di bulan Juni 2021 sebesar -1,066 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 144.80 miliar Dolar pada akhir Agustus 2021, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 137.3 miliar Dolar pada akhir Juli 2021, dikarenakan adanya tambahan dana dari IMF untuk alokasi Special Drawing Right (SDR) sebesar 6.31 miliar dolar.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dolar AS ditutup menurun. Rally pada pasar obligasi didukung oleh sentimen dalam negeri dan global. Dari sisi domestik, perjanjian antara Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan untuk mengadakan Kembali Program Burden Sharing untuk tahun 2021 dan 2022 melalui SKB III, memberikan sentimen positif. Sementara, sentimen positif dari global, datang dari sikap FED yang cenderung dovish yang mana mereka umumkan pada FOMC Meeting dan Simposium Jackson Hole pada bulan Agustus, terlepas dari mereka akan mulai melakukan tapering off/pengurangan pembelian obligasi Amerika Serikat pada tahun ini. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia cenderung membaik pada bulan Agustus 2021 dari 78/79 menjadi 68/70. Yield di bulan Aug 2021 untuk tenor 5 tahun menurun sebesar -15bps menjadi +1.25% (vs +1.40% pada Juli 2021), tenor 10 tahun menurun -5bps menjadi +2.12% (vs +2.17% pada Juli 2021), tenor 20 tahun menurun -8bps menjadi +3.44% (vs +3.52% pada Juli 2021), dan tenor 30 tahun menurun -6bps dari +3.48% (+3.54% pada Juli 2021).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan posisi netral untuk alokasi obligasi dan di bawah tolok ukur untuk durasi.

#### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

#### Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Class B adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disediakan oleh Allianz dan digunakan sebagai latar belakang saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat berubah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan profil masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau mengikatkan patokan atas penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikemukakan dalam hal keberanian, ketepatan, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.